



Pengaruh metode muhadasah dalam pembelajaran bahasa arab terhadap siswa MDTA Kifayatussibyan

Farid Rachman Naufal¹, Naufal Abdurrahim², Anis Fachrul³, Wahyu Hidayat⁴, Dina Indriana⁵

¹²³⁴⁵*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

Penulis Korespondensi: Farid Rachman Naufal, **E-mail:** faridrachmannaufal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode “Muhadasah” dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan siswa MDTA Kifayatussibyan. Metode “Muhadasah”, yang berfokus pada praktik percakapan aktif, diterapkan sebagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam aspek berbicara (maharah kalam). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Sampel terdiri dari 40 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan berbicara sebelum dan sesudah penerapan metode “Muhadasah”. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik paired t-test untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa metode “Muhadasah” efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MDTA, serta menjadi acuan bagi guru dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Kata Kunci

Arabic learning methods, muhadatsah, MDTA

Naskah diterima : Desember 2024

Naskah disetujui : Desember 2024

Terbit : Desember 2024

1. PENDAHULUAN

Bahasa membantu orang berkomunikasi dan bergaul dalam aktifitas sehari-hari, baik antara satu sama lain, di masyarakat, maupun di negara tertentu (Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif, 2024). Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di tingkat Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA).

Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga kunci untuk memahami sumber utama ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis (zaky syabani, 2023). Namun, tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali muncul, seperti rendahnya minat siswa, keterbatasan metode pengajaran, dan kurangnya keterampilan berbicara siswa (Jamil & Agung, 2022). Di MDTA Kifayatussibyan, kendala serupa menjadi perhatian utama, di mana siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara (maharah kalam). Hal ini mendorong kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya adalah metode muhadasah. Pengajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menanamkan sikap positif (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Berbahasa Arab aktif berarti berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu berbicara atau berbicara dengan orang lain, dan secara tertulis, yaitu menulis. Dalam program pendidikan bahasa Arab yang ideal, siswa harus memiliki kemampuan untuk melewati semua fase bahasa Arab,



yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Orang biasanya berkomunikasi untuk menyampaikan ide, konsep, dan keinginan mereka (Mahadi, 2021). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab harus didukung oleh orang-orang di sekitar Anda yang berbicara bahasa Arab setiap hari.

Salah satu sub sistem pembelajaran bahasa Arab adalah kemahiran berbicara (muhadatsah), yang bertujuan untuk mengajari siswa berbicara dalam bahasa Arab, karena muhadatsah adalah kegiatan berbicara atau berdialog antara 2 orang atau lebih menggunakan bahasa arab (Nur, 2017). Memulai dengan kata-kata sederhana dan umum dan berkembang menjadi lebih luas dan beragam seiring waktu, sambil tetap memperhatikan sub sistem lain sehingga siswa dapat seimbang. Salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran modern, terutama dalam bahasa Arab, adalah kemampuan berbicara.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode muhadrasah, yang berfokus pada percakapan sebagai alat pembelajaran, efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Asiva Noor Rachmayani, 2023). Menemukan bahwa teknik muhadrasah dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri saat berbicara bahasa Arab.

Tetapi penelitian tentang metode muhadrasah di tingkat MDTA masih sangat sedikit, terutama yang berkaitan dengan kondisi siswa MDTA Kifayatussibyan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi celah ini dengan melihat sejauh mana metode muhadrasah dapat memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di institusi ini. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan perspektif baru tentang penggunaan metode muhadrasah dalam pendidikan diniyah. Ini berbeda dari konteks pendidikan formal yang telah banyak diteliti sebelumnya.

Penelitian ini penting karena memberikan kontribusi baru ke literatur tentang pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada tingkat MDTA, yang seringkali kurang mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif di pendidikan diniyah, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan teori pendidikan bahasa Arab, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi para pendidik, terutama di tingkat MDTA.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengukur pengaruh metode muhadrasah dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa MDTA Kifayatussibyan Kabupaten Serang. Yang dilaksanakan selama 3 minggu terhitung dari 25 november 2024 -17 desember 2024. Target penelitian adalah siswa kelas V MDTA Kifayatussibyan. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode muhadrasah dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Desain ini dilengkapi dengan penggunaan Pretest dan Posttest untuk mengukur perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir dalam keterampilan kalam. Pretest dilakukan di awal penelitian untuk menilai keterampilan muhadrasah siswa sebelum perlakuan, sementara posttest dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan keterampilan muhadrasah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode pembelajaran bahasa Arab

Metode pembelajaran adalah cara bagaimana suatu ilmu bisa di transfer kepada murid dan dipahami maksud tujuannya oleh murid agar bisa mengerti apa yang dipelajarinya. Metode pembelajaran bahasa Arab mencakup berbagai cara untuk mengajarkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab. Metode ini mulai dari yang tradisional, yang mencakup hafalan dan pengajaran gramatikal yang biasanya fokus pada tata bahasa dan penerjemahan teks, hingga yang modern, yang memasukkan teknologi, pembelajaran interaktif, dan pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran

bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode yang efektif dan menarik, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa ini. Berbagai macam metode yang digunakan seperti hafalan kosa kata menggunakan kartu, mendengarkan lagu yang berbahasa Arab, melatih tulisan bahasa Arab dengan Imla, memabaca syair atau teks Arab, berdialog dengan teman menggunakan bahasa Arab (Putra, 2021).

2. Muhadatsah

Muhadatsah adalah salah satu cara dari metode pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan cara 2 orang atau lebih melakukan percakapan yang ringan menggunakan bahasa arab (Meishanti et al., 2020). Berikut ini metode metode muhadatsah:

1. Muhadatsah berpasangan. Umumnya dilakukan secara 2 orang ada yang bertanya dan menjawab (Mufidah Nuril, 2022).
2. Muhadatsah berkelompok. Dilakukan dalam kelompok kecil sehingga setiap anggota berbicara secara bergantian (Darman, 2022).
3. Role play (permainan peran). Biasanya terjadi saat sedang berdrama. Jadi teks sudah di tentukan sesuai alur cerita (Fathekhahsari et al., 2023).
4. Latihan menggunakan media visual. Menggunakan video atau objek lalu peserta diminta menjelaskan isi video
5. Menggunakan aplikasi digital. Menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa seperti duolingo, mondly, dan platform lainnya.

3. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyyah Kifayatussibyan

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyyah adalah suatu lembaga kursus belajar ilmu keagamaan yang setara dengan Sekolah Dasar (Istiyani, 2017). Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyyah Kifayatussibyan di kampung kubang laban kabupaten Serang memiliki 170 peserta didik yang terdiri dari kelas 1-6 SD yang di bimbing oleh 8 orang guru pengajar tetap dan sudah tercatat di kemenag. Lembaga ini juga memiliki RA dan TPQ yang berada di satu tempat. Para peserta didik disana juga diajari ilmu-ilmu kebahasa Araban mulai dari nahwu dan Sharaf dan juga hafalan mufrodat yang sederhana. Dengan system pembelajaran yang seperti itu diharapkan para peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan mereka tentang keagamaan.

Tabel 1. Pengusaan Mufradat Siswa Pra-Tindakan

No	Nama	Skor Pre Test	Skor Post Test
1	Agam Abdillah Pratama	80	90
2	Alfandi Pratama	70	74
3	Aqilla Ayu Pramesti	70	76
4	Dera Winata	82	88
5	Delvi Maulida	86	90
6	Diva Aulia	72	74
7	Fikri Ariansyah	90	92
8	Guntur Dwi Andika	75	80
9	Ira Nurmalasari	74	76
10	Jihan Rahma Wati	76	86
11	Kaila Octavia	76	90
12	Kalila Ashilah	72	79
13	Kellen Aprilina	78	88
14	Kresna Prabu	62	68
15	Muhamad Asrof Darmawan	70	75
16	Muhamad Faisal	76	80
17	Muhamad Isma'il Basyah	74	84

Dalam melakukan analisis penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 22.0 for windows dengan taraf signifikansi ditetapkan 0,05. Sebelum melakukan uji T, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data. Hasil perhitungan pengujian hipotesis lebih merinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria uji normalitas yaitu:

- a. Taraf signifikansi (sig) yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$
- b. Jika taraf signifikansi (sig) yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c. Jika taraf signifikansi (sig) yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berdasarkan hasil nilai pada pre-test dan post-test yang diperoleh, maka hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Tests of Normality

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRETEST	,174	17	,182	,958	17 ,600
	POSTTEST	,157	17	,200*	,929	17 ,207

Taraf signifikansi (sig) yang diperoleh pada nilai pretest sebesar 0,600 dan nilai posttest sebesar 0,207 yang berarti nilai pada pretest dan posttest $> \alpha$.

Sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji T

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara renata pre-test dan post-test yang signifikan. Analisis uji beda ini menggunakan teknik analisis dengan SPSS. Adapun kriterianya adalah :

- a. Taraf signifikansi (sig) ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$
- b. Jika taraf signifikansi (sig) yang diperoleh $> \alpha$, maka data dinyatakan tidak ada perbedaan antara nilai pretest dan nilai posttest
- c. Jika taraf signifikansi (sig) yang diperoleh $< \alpha$, maka data dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest

Dari hasil analisis SPSS dengan teknik uji beda (paired sample T Test) ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	Pair				
	PRETEST	75,47	17	6,578	1,595
	POSTTEST	81,76	17	7,267	1,763

Data diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1). Rata – rata nilai (mean) pada pre-test diperoleh sebesar 75,4 dengan jumlah siswa (N) sebanyak 17. Sebaran data (std. Deviation) diperoleh sebesar 6,578 dengan standart error mean 1,595
- 2). Rata – rata (mean) pada post-test diperoleh 81,76 dengan jumlah siswa (N) sebanyak 17. Sebaran data (std. Deviation) diperoleh sebesar 7,267 dengan standart error mean 1,763

Data ini menunjukkan bahwa renata skor pada post-test lebih tinggi dari pada renata skor pre-test. Artinya metode muhadrasah berdampak pada hasil pembelajaran kosa kata siswa. Namun rentang sebaran data posttest juga semakin lebar dengan standart error yang semakin tinggi.

4. SIMPULAN

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	17	,881	,000

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel sebesar 0,881 dengan signifikansi 0,000. Yang mana itu menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan.

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair					Lower	Upper			
1	PRETEST - POSTTEST	6,294	3,442	,835	8,064	-4,525	7,540	16	,000

Hasil uji analisis tabel diatas merupakan tabel utama dari output pada SPSS yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Nilai t hitung sebesar -7.540 dengan P value (signifikansi) 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa t hitung > -t table (-7.540 > 2.602). Dengan demikian maka dapat disimpulkan, bahwa metode muhadatsah berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Artinya hipotesis (Ha) yang menyatakan bahwa metode muhadatsah lebih efektif dari pada yang lainnya diterima.

PUSTAKA ACUAN

- Asiva Noor Rachmayani. (2023). *efektifitas metode langsung terhadap maharah kalam pada program muhadatsah*. 19, 6.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196.
- Darman, I. H. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Munazharah (Debat) Dalam Pembelajaran Muhadatsah III Di PBA STAIN Madina. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1422.
- Fathekhahsari, A., Lisnawati, S., & Triwoelandari, R. (2023). Penerapan Metode Muhadatsah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Daarul Muhajirin Kota Bogor. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 157–166.
- Istiyani, D. (2017). Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia. *Edukasia Islamika*, 2(1), 127.
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Mufidah Nuril, F. A. A. (2022). METODE MUHADATSAN SEBAGAI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO. *Al-Afidah, Jurnal*, 6(2), 75–91.
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam

- Peserta Didik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177–187.
- Putra, A. W. (2021). *Model Pembelajaran Bengkel Peran*. Langgam Pustaka.
- zaky syabani. (2023). *Ath-Thariq; Jurnal dakwah dan komunikasi*, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2023
97. 07(01), 97–111.